

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu untuk bertukar informasi dengan individu lainnya. Saharah & Indihadi, (2019, hlm. 10) berpendapat Bahasa merupakan sebuah warisan manusia yang unik di mana menjadi bagian penting diantaranya untuk berfikir, mengomunikasikan ide dan bernegosiasi dengan yang lain. (Saharah & Indihadi, 2019, hlm. 10).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dalam kurikulum 2013 dari jenjang SD sampai SMA. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu proses mengemukakan ide, pendapat serta argumen ke dalam bahasa tulis. Peserta didik dapat mengekspresikan pikiran, ide, pendapat serta argumen kepada orang lain yang dihasilkan dari pengalaman, pengamatan dan perasaan yang dirasakan sehingga pembaca dapat menikmati meski tidak mengalaminya secara langsung. Keterampilan menulis diajarkan di SD melalui pembelajaran berbasis tematik di mana pada prosesnya pembelajaran menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan tema tertentu.

Keterampilan menulis yang baik dapat diperoleh melalui tahapan yang panjang. Dalam mengungkapkan ide, gagasan atau argumentasi peserta didik dapat menuangkan tulisannya menjadi sebuah teks. Karangan eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang berisikan ide, pendapat serta argumentasi untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan yang berisikan fakta. Pada praktiknya, peserta didik masih kesulitan untuk menuangkan ide serta argumennya menjadi sebuah teks yang utuh. Menurut Aljatila, (2015) mengungkapkan kenyataan di lapangan peserta didik cenderung tidak mau mengembangkan keterampilannya dalam membuat paragraf dan masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan atau ide pokok dalam tulisan. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan Setya dan Hendratno, (2017) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran menulis, siswa masih kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide, menentukan gagasan,

memilih kata yang tepat dalam membuat suatu kalimat. Sehingga terkadang isi dalam cerita masih tidak jelas atau sulit dipahami.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Sukamaju. Didapatkan hasil belum maksimalnya hasil pengembangan gagasan atau ide pokok dari peserta didik sehingga peserta didik kesulitan untuk memberikan argumen-argumennya terhadap permasalahan di sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik belum mengenal struktur dan juga jenis-jenis teks serta kurangnya penguasaan terhadap masalah yang akan dituangkan ke dalam tulisan. Berlandas tumpu pada permasalahan tersebut peneliti menawarkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming*. Dengan *brainstorming*, seseorang sebagai penulis dapat melakukan penalaran secara asosiasi bebas (kreatif) untuk memilah, memilih dan menyusun area isi tulisan sesuai dengan tema, maksud, tujuan serta konteks interaksi (Indihadi, 2018).

*Brainstorming* merupakan teknik mengajar yang dilakukan guru dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat atau memberikan komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru (Roestiyah, 2008, hlm. 73).

Penggunaan metode *brainstorming* ditujukan supaya peserta didik mampu untuk mengkonstruksikan ide, pendapat serta argumentasinya untuk dikembangkan ke dalam sebuah teks eksposisi bertema lingkungan sekolah. Selain itu berdasarkan penelitian Indihadi (2018) didapatkan hasil pembelajaran menulis berbasis *brainstorming* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik dapat menghasilkan tulisan sesuai dengan tema, maksud, tujuan serta konteks interaksi setelah peserta didik merumuskan area isi tulisan melalui *brainstorming*. Peserta didik dapat memilah, memilih, dan menyusun topik tulisan sebagai area isi dalam tulisan. Peserta didik dapat menyelesaikan hambatan dalam proses menulis setelah pembelajaran menerapkan strategi *brainstorming*.

Saat ini cara pandang demikian belum diimplementasikan di Sekolah Dasar. Maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dan akan digunakan dalam pengimplementasiannya dengan judul “Analisis Teks Eksposisi Tema Lingkungan Sekolah Berbasis *Brainstorming*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana isi teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik?
2. Bagaimana struktur teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik?
3. Bagaimana aspek kebahasaan teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil analisis teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan isi teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik.
2. Mendeskripsikan struktur teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik.
3. Mendeskripsikan aspek kebahasaan teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* hasil tulisan peserta didik.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil analisis tersebut ditujukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis teks eksposisi serta digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran menulis di kelas IV SD.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi lembaga sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk lembaga sekolah dalam hal meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran menulis di sekolah, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus evaluasi bagi guru untuk melakukan penelitian pada hasil tulisan peserta didik, mengingat banyak hal yang dapat digali dari suatu karya.

## 3. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks eksposisi dan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan minat serta bakat yang dimilikinya terutama dalam keterampilan menulis.

## 4. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menghubungkan teori dengan kenyataan di Sekolah Dasar, sehingga mendapat kesimpulan dalam pengembangan praktik-praktik pembelajaran terutama pembelajaran yang memerlukan keterampilan menulis. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran kekurangan dan kelebihan peserta didik kelas IV SD dalam membuat teks eksposisi.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

1. Analisis tentang teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis *brainstorming* dipandang berhasil apabila diperoleh data tentang tulisan peserta didik. Dan data tersebut dapat diperoleh melalui data lapangan.
2. Hasil tulisan peserta didik dapat dipandang sebagai hasil pembelajaran menulis apabila tulisan peserta didik berisikan indikator dalam penilaian teks eksposisi.
3. Pembelajaran menulis dipandang berhasil apabila peserta didik dapat menghasilkan teks eksposisi bertema lingkungan sekolah.